

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

1. Sejarah RSI Yogyakarta PDHI

Pada tanggal 17 Syawal 1371 H yang bertepatan dengan tanggal 22 Juli 1952 kota Makkah Al Mukaramah telah menjadi saksi didirikannya Persaudaraan Djama'ah Haji Indonesia oleh 31 orang jamaah haji Indonesia dari kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang dipimpin oleh KH. Mathori Al Huda. Dalam perkembangan selanjutnya, PDHI telah menyempurnakan anggaran dasarnya, kemudian diberikan status Yayasan dengan Akta Notaris No. 27 tertanggal 15 November 1977 dan didaftarkan pada Pengadilan Negeri Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1977 dengan Nomor 278/77.

Perkembangan selanjutnya, Yayasan PDHI melakukan penyempurnaan organisasi dengan akta notaris Umar Syamhudi, S.H., Nomor 40 tanggal 23 Agustus 1991. Kemudian melakukan perubahan dengan nama Perkumpulan PDHI dengan akta notaris Hj. Padam Nurwulan, S.H.,M.H. dengan Nomor 59 tanggal 31 Juli 2002.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh Perkumpulan PDHI berorientasi pada aspek pemeliharaan *ukhuwah islamiyah* secara luas, usaha-usaha mencapai haji *mabrur*, pemanfaatan kemabruran ibadah haji dalam masyarakat, mengerakkan *thalabul 'ilmi* dan amal, pelapor kerja-kerja kolektif dan amal jariyah, tidak mencampuri urusan politik dengan menitikberatkan pada persoalan kerohanian.

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI (RSIY PDHI) adalah salah satu diantara amal usaha yang didirikan oleh Perkumpulan PDHI. RSIY PDHI yang terletak di Jl. Solo KM 12,5 Kalasan, Sleman, Yogyakarta ini secara operasional pembangunanya diamanahkan kepada Panitia Pembangunan yang dibentuk pada tanggal 1 Oktober 1992 dan dipimpin

oleh Prof. Dr. dr. H. Rusdi Lamsudin, M.Med., Sc.,Sp. S. Pembangunan ditandai dengan pemasangan tiang pancang pada tanggal 2 Agustus 1997 dan gedung rawat jalan diresmikan oleh Sri Sultan Hamengkubuwono X pada tanggal 6 November 2005 bertepatan dengan 4 Syawal 1426 H.

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah Rumah Sakit yang dibangun dan didirikan oleh perkumpulan PDHI dengan Surat Izin Penyelenggaraan Sementara Rumah Sakit Bupati Sleman Nomor 503/2723/DKS/2005 tanggal 9 September 2005 dan pada tanggal 28 Juni 2011 telah mendapatkan Surat Izin Operasional Tetap Rumah Sakit Bupati Sleman Nomor 503/2374/DKS/2011.

Gedung UGD Baru diresmikan oleh Bupati Sleman, Drs. H. Sri Purnomo, M. Si. Pada tanggal 15 April 2012. Pada tahun itu pula, RSIY PDHI mendapatkan Akreditasi Penuh 5 Pelayanan dari komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Perkembangan selanjutnya, pada tanggal 4 Maret 2016 RSIY PDHI telah resmi menjadi Rumah Sakit Kelas C dengan Surat Ijin Operasional Bupati Sleman No. 503/1372/613/DKS/2016.

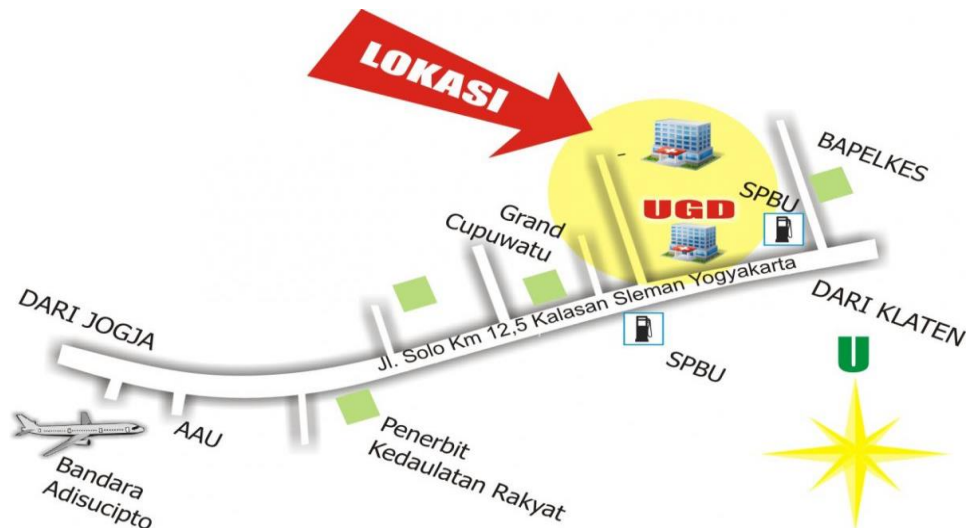
Pada tanggal 30 Desember 2016, RSIY PDHI mendapatkan predikat lulus paripurna akreditasi versi 2012 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Selanjutnya, sejak tanggal 20 Januari 2017, RSIY PDHI berada dibawah naungan Yayasan Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-000 1205.AH.01.04 tahun 2017 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI.

Pada tanggal 10 April 2018, RSIY PDHI menerima penghargaan dari Majelis Ulama Kesehatan Islam Seluruh Indonesia (MUKISI) sebagai pelapor rumah sakit Syariah di Indonesia. Penghargaan diserahkan langsung oleh ketua Majelis Ulama Indonesia (MUI) Prof. Dr. KH. Ma'ruf Amin kepada Direktur RSIY PDHI dr. Widodo Wirawan, MPH pada acara *1st International Islamic Healthcare Conference and Expo* di Jakarta Convention Center. Selanjutnya, pada tanggal 4 Juni 2018, RSIY PDHI mendapatkan Sertifikat dan Surat Keputusan No. 006.63.09/DSN-

MUI/VI/2018 tentang Sertifikat Kesesuaian Syariah Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI dari Dewan Syari'ah Nasional-Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

2. Lokasi Institusi

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI berlokasi di Jl. Solo KM 12,5 Dusun Cupuwatu, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dengan nomor telepon (0274) 498000 (Hunting) Fax. (0274) 498464. FB: @RSIYogyakartaPDHI. IG: @rsiypdhi. Dengan website: www.rsiypdhi.com dan e-mail: humas@rsiypdhi.com.



Gambar 1.1
Denah lokasi RSI Yogyakarta PDHI

3. Visi, Misi, dan Motto Jasa Pelayanan RSI Yogyakarta PDHI

Berikut ini adalah visi, misi dan motto Rumah Sakit Islam Yogyakarta dalam melakukan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat:

a. Visi

Terwujudnya rumah sakit yang berkualitas, modern, handal dan kebanggaan umat serta islami.

b. Misi

Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang cepat, akurat, professional, terakreditasi, mengedepankan kepuasan konsumen dan peduli kepada kaum dhuafa’.

c. Motto

Karena Allah, kami sajikan yang terbaik untuk kesembuhan Anda.

B. FASILITAS-FASILITAS RSI YOGYAKARTA PDHI

1. Pelayanan Rawat Jalan Spesialis

Kami siap melayani anda dengan Pelayanan Rawat Jalan Spesialis, yang didukung oleh dokter spesialis dan perawat yang professional. Adapun poli spesialis kami adalah:

a. Poli Spesialis Obsgyn

Poli pemeriksaan khusus kandungan, ibu hamil, serta sistem reproduksi wanita yang mencakup area Rahim, vagina dan ovarium.

b. Poli Spesialis Penyakit Dalam

Poli untuk pelayanan penanganan masalah kesehatan organ dalam tanpa bedah, seperti diabetes militus, sakit ginjal, sakit lambung, lever dan sebagainya.

c. Poli Spesialis Jantung dan Pembuluh Darah

Poli untuk menangani pasien yang menderita penyakit jantung bawaan, jantung coroner, serta kelainan pembuluh darah.

d. Poli Spesialis Anak

Poli untuk memeriksa anak-anak usia 1 bulan hingga 15 tahun.

e. Poli Spesialis Bedah Umum

Poli untuk menangani pembedahan umum oleh dokter spesialis meliputi operasi kecil, operasi hernia, usus buntu, serta konsultasi mengenai proses pembedahan.

f. Poli Spesialis THT

Poli untuk menangani masalah telinga, hidung serta tenggorokan yang ditangani oleh dokter spesialis.

- g. Poli Sepsialis Syaraf
Poli untuk menangani kelainan pada sistem syaraf tubuh oleh tenaga medis yang profesional.
- h. Poli Spesialis Bedah Orthopaedi
Poli untuk menangani pasien kelainan dan kelukaan pada sistem *musculoskeletal* atau bagian otot dan tulang dari bagian leher dan ujung kaki.
- i. Poli Spesialis Orthopaedi & Traumatologi
Poli untuk menangani pasien yang cidera dan trauma pada tulang, jaringan lunak, dan kulit pada pasien yang disebabkan karena kecelakaan dan benturan keras.
- j. Poli Spesialis Urologi
Poli untuk menangani kelainan pada saluran kemih dan genital pada laki-laki serta saluran kemih pada wanita.
- k. Poli Spesialis Kulit dan Kelamin
Poli untuk membantu pasien yang memiliki permasalahan kulit, kecantikan dan penyakit kelamin.
- l. Poli Spesialis Mata
Poli untuk pemeriksaan bagian mata baik katarak, glaucoma, dan penyakit mata lainnya.
- m. Poli Spesialis Rehabilitasi Medik
Poli untuk melayani kesehatan menyeluruh penderita gangguan fisik dan fungsi tubuh karena kondisi sakit atau cidera seperti, nyeri otot, sendi, tulang, dan rehabilitasi bentuk dan postur tubuh.
- n. Poli Spesialis Paru
Poli untuk pemeriksaan bagian dalam terutama pada bagian paru-paru yang ditangani oleh dokter spesialis paru.
- o. Radiologi
Pelayanan *Ultrasonography (USG)*, *computed tomography-scan (CT-Scan)*, *Magnetic Resonance Imaging (MRI)* untuk memberikan diagnosa penyakit.

p. Patologi Klinik

Melayani pengobatan dengan laboratorium menggunakan *sample* darah, urin dan feses.

2. Pelayanan Rawat Jalan Umum

Kami siap melayani Anda dengan Pelayanan Rawat Jalan Umum, yang Didukung oleh tenaga medis, perawat yang professional dan dokter umum.

3. Pelayanan Klinik Gigi

Kami siap melayani Anda di dalam pemeriksaan, perawatan, dan pengobatan gigi yang didukung dengan dokter gigi dan perawat yang professional.

4. Pelayanan Okupasi Terapi Dan Terapi Wicara

Kami siap membantu Anda dalam menguasai keterampilan motoric halus dan komunikasi bicara dengan baik.

5. Pelayanan Akupuntur

Bagi Bapak/Ibu yang menghendaki layanan akupuntur, kami telah menyediakan layanan dengan tenaga handal dan professional.

6. Pelayanan Hemodialisa

Guna meningkatkan cakupan layanan bagi masyarakat, kami menyediakan fasilitas hemodialisa bagi yang membutuhkan.

7. Pelayanan Rawat Inap

Kami siap melayani Anda 24 jam dengan pelayanan yang memuaskan dengan didukung oleh tenaga medis dan perawat yang professional. Anda dapat memilih dokter spesialis sesuai dengan yang dikendaki. Adapun dua jenis pelayanan rawat inap kami meliputi:

a. ODC (*One Day Care*)

Pelayanan rawat inap untuk kasus-kasus penyakit tertentu yang dapat dirawat dengan waktu <24 jam. ODC mempunyai beberapa paket pelayanna medis/bedah yang Anda pilih sesuai kondisi penyakit Anda berdasarkan rekomendasi dokter spesialis kami.

b. Rawat Inap Ruangan

Pelayanan rawat inap pada kasus-kasus penyakit yang memerlukan perawatan/tindakan yang membutuhkan pengawasan lebih dari 24 jam. Pasien dapat memilih kamar/ruangan sesuai dengan kemampuan dan keinginan mereka. Adapun ruangan/bangsal di rumah sakit kami adalah:

1) Bangsal Halimah

Bangsal untuk perawatan kebidanan meliputi perawatan dan penanganan kehamilan, kandungan, melahirkan dan bayi. Bangsal ini dilengkapi dengan fasilitas kelas I, II dan III.

2) Bangsal Ismail

Bangsal untuk perawatan anak, dilengkapi dengan fasilitas kelas I, II dan III.

3) Bangsal Arofah

Bangsal untuk perawatan umum, dilengkapi dengan fasilitas kelas I dan VIP serta Ruang Isolasi.

4) Bangsal Ruhama

Bangsal perawatan umum untuk kelas III dan pasien dari keluarga miskin.

5) Bangsal Madinah

Bangsal untuk perawatan umum, dilengkapi dengan fasilitas kelas I dan II.

6) Bangsal Multazam

Bangsal perawatan kelas I dan II khusus untuk pasien pria.

7) Bangsal Mina

Bangsal perawatan kelas II untuk pasien umum dan yang terdaftar program JPKM.

8) *High Care Unit* (HCU)

Ruangan pelayanan pengobatan, perawatan dan observasi secara ketat selama 24 jam terhadap penyakit yang menular maupun tidak menular.

9) *Intensive Care Unit*

Ruangan pelayanan, pengobatan, dan observasi secara ketat selama 24 jam terhadap penyakit menular maupun tidak menular, serta dilengkapi dengan ventilator (alat bantu pernafasan).

Tabel 1.1
Total tempat tidur/*Bad* Rawat Inap

Kelas VIP	2
Kelas I	12
Kelas II	29
Kelas III	39
Kelas Bayi I	2
Kelas Bayi II	2
Kelas Bayi III	8
Isolasi	2
ICU	5
Perinatal	7
Total	108



Gambar 1.2
Kamar VIP



Gambar 1.3
Kamar Kelas I



Gambar 1.4
Kamar Kelas II



Gambar 1.5
Kamar Kelas III



Gambar 1.6
Kamar ICU



Gambar 1.7
Kamar Bayi

8. Pelayanan *Emergency*

Kami siap melayani pasien dalam kondisi *emergency* (gawat darurat) 24 jam nonstop dengan tenaga medis dan paramedis yang dapat diandalkan.

9. Pelayanan Operasi Bedah

Melayani operasi bedah Umum, Urologi, Orthopaedi, Bedah Obsgyn, THT serta Laparoskopi.

10. Pelayanan *Home Care & Home Visite*

Apabila Anda membutuhkan perawatan/pelayanan kesehatan di rumah, Anda dapat menghubungi kami melalui nomor (0274) 498000.

11. Pelayanan *Ante Natal Care* (ANC)

Kami siap memberikan panduan, perawatan, dan konsultasi selama kehamilan mulai dari mengandung sampai dengan melahirkan.

12. Pelayanan Imunisasi

Kami siap melayani pemberian imunisasi baik imunisasi wajib maupun imunisasi yang dianjurkan.

13. Pelayanan *Medical Check Up*

Dengan kinerja yang ikhlas, cepat, cerdas, profesional dan hasil yang akurat kami siap melayani Anda dalam *Medical Check Up* dengan didukung oleh tenaga medis dan paramedic yang profesional serta peralatan yang memadai. *Medical Check Up* adalah pemeriksaan kesehatan secara menyeluruh untuk menjaga kesehatan agar selalu prima serta untuk mendeteksi penyakit secara dini.

14. Pelayanan Khusus (Sunatan dan Pengobatan Massal)

Kami siap bekerjasama dengan Lembaga, Instansi, maupun Kepanitiaan Sosial dalam program Sunatan dan Pengobatan Massal. Kami siap menyediakan tenaga medis dan tenaga paramedis serta obat-obatan. Silahkan menghubungi kami dibagian Humas (0274) 498000.

15. Pelayanan panggil Ambulans 118

Apabila Anda membutuhkan transportasi untuk membawa orang sakit/kecelakaan lalu lintas ke rumah sakit, kami menyediakan pelayanan mobil ambulans 24 jam. Silahkan menghubungi kami di bagian Humas (0274) 498000.

16. Pelayanan Penunjang

a. Unit Laboratorium

Melayani cek kesehatan (pemeriksaan darah, urin, dll)

b. Unit Farmasi

Melayani konsultasi obat, dll.

c. Unit Radiologi

Melayani pemeriksaan foto rontgen, CT Scan, dan USG

d. Unit Fisioterapi

Melayani permasalahan gangguan fisik dan fungsi gerak tubuh (rematik, keseleo, nyeri, kaku pada otot, dll) serta melayani pijat bayi.

e. Unit Gizi

Melayani konsultasi gizi dan diet untuk semua pasien.

17. Pelayanan Rukti Jenazah

Kami melayani rukti atau perawatan jenazah serta kami juga melayani penyediaan peti jenazah dan antar jenazah dengan mobil jenazah, pelayanan ini tidak hanya untuk pasien yang meninggal, tetapi juga untuk masyarakat umum yang membutuhkan.

18. Pelayanan Antar Jemput Pasien Gratis 24 Jam

Layanan antar jemput gratis ini diharapkan akan memudahkan pasien yang ingin periksa di RSIY PDHI cepat ditangani. Silahkan menghubungi kami di bagian Humas (0274) 498000.

19. Pelayanan Hemodialisis

Kami berusaha memberikan pelayanan kesehatan secara paripurna. Tidak hanya melakukan tindakan cuci darah/ hemodialisa tapi juga memberikan informasi dan edukasi serta konseling oleh Tim Medis, Psikologi, dan Ahli Gizi bagi pasien maupun keluarga pasien.

C. BENTUK USAHA RSI YOGYAKARTA PDHI

Rumah Sakit Islam Yogyakarta PDHI adalah salah satu diantara amal usaha yang didirikan oleh Persatuan Djamaah Haji Indonesia (PDHI). RSI Yogyakarta PDHI yang terletak di Jl. Solo Km. 12,5 Kalasan, Sleman,

Yogyakarta ini secara operasional pembangunannya diamanahkan oleh panitia pembangunan yang dibentuk pada tanggal 1 Oktober 1992. Panitia ini dipimpin oleh Prof. Dr. Dr. H. Lamsudin, M.Med., Sc.,Sp. SK. RSI Yogyakarta PDHI yang pada waktu itu masih berstatus Balai Pengobatan dan Rumah Bersalin. RSI Yogyakarta PDHI diresmikan sebagai Balai Pengobatan dan Rumah Sakit Bersalin pada tanggal 2 Agustus 1997.

D. AKTIVITAS USAHA RSI YOGYAKARTA PDHI

Rumah sakit adalah salah satu organisasi sektor publik yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa kesehatan masyarakat. Salah satunya adalah RSI Yogyakarta PDHI yang mempunyai tugas melaksanakan suatu upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna. Dengan mengutamakan atau mementingkan upaya penyembuhan dan pemulihan yang telah dilaksanakan secara serasi dan berpadu oleh pihak rumah sakit dalam upaya peningkatan dan pencegahan penyakit serta upaya perbaikan. Rumah sakit tidak hanya sekedar menampung orang yang sakit, melainkan harus lebih memperhatikan aspek kepuasan bagi para pengguna jasanya hal ini yang dimaksudkan adalah pasien.

2. Direktur

a. Tugas

Mengkoordinasikan pelaksanaan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan, serta melaksanakan upaya rujukan yang bermutu sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit.

b. Fungsi

- a) Pengkoordinasian pelayanan medis.
- b) Pengkoordinasian pelayanan penunjang medis dan non medis.
- c) Pengkoordinasian pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d) Pengkoordinasian pelayanan rujukan medis, non medis dan lainnya.
- e) Pengkoordinasian pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
- f) Pengkoordinasian pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta pemasaran.
- g) Pengkoordinasian pengelolaan administrasi, keuangan, hukum, dan kehumasan.

3. Wakil Direktur

Membantu Direktur dalam menjalankan Amanah.

a. Tugas

- 1) Mengkoordinasi Manajer-manajer bidang dalam menjalankan fungsinya.
- 2) Mengkoordinasi Manajer pengkaderan dalam peningkatan kualitas anggota.
- 3) Membantu Direktur dalam menjalankan tugas-tugasnya.
- 4) Menjadi teladan yang baik bagi pengurus.
- 5) Memotivasi pengurus yang lain.

- b. Wewenang
 - a) Mengontrol Manajer pengkaderan dalam peningkatan SDM.
 - b) Memberikan masukan yang bersifat konstruktif kepada Direktur dan pengurus.

4. Komite Medik

a. Fungsi

- 1) Memberikan saran kepada Direktur rumah sakit/Kepala bidang pelayanan medik.
- 2) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan pelayanan medis.
- 3) Menangani hal-hal yang berkaitan dengan etik kedokteran.
- 4) Menyusun kebijakan pelayanan medis sebagai standar yang harus dilaksanakan oleh semua kelompok staf medis di rumah sakit.

b. Tugas

- 1) Membantu Direktur rumah sakit menyusun standar pelayanan medis dan memantau pelaksanaannya.
- 2) Melaksanakan pembinaan etika profesi, disiplin profesi, dan mutu profesi.
- 3) Mengatur kewenangan profesi antar kelompok staf medis.
- 4) Membantu direktur menyusun *medical staff* dan memantau pelaksanaannya.
- 5) Membantu Direktur rumah sakit menyusun kebijakan dan prosedur yang terkait dengan medika-legal.
- 6) Membantu Direktur rumah sakit menyusun kebijakan dan prosedur yang terkait dengan etika-legal.
- 7) Melakukan koordinasi dengan kepala bidang pelayanan medic dalam melaksanakan pemantauan dan melaksanakan pembinaan pelaksanaan tugas kelompok staf medik.
- 8) Meningkatkan program pelayanan, pendidikan dan pelatihan serta penelitian dan pengembangan dalam bidang medis.

- 9) Melakukan monitoring dan evaluasi mutu pelayanan medis antara lain melalui monitoring dan evaluasi kasus bedah, penggunaan obat, farmasi dan terapi, ketepatan kelengkapan dan keakuratan rekam medis, tissue review, mortalitas dan motdibitas, medical care review/peer review/audit medis melalui pembentukan sub komite-sub komite.
- 10) Memberikan laporan kegiatan kepada direktur rumah sakit.

c. Wewenang

- 1) Memberikan pertimbangan tentang rencana pengadaan, penggunaan, dan pemeliharaan peralatan medis dan penunjang medis serta pengembangan pelayanan medis.
- 2) Memonitoring dan evaluasi yang terkait dengan mutu pelayanan medis sesuai yang tercantum didalam tugas komite medis.
- 3) Monitoring dan evaluasi efisiensi serta efektifitas penggunaan alat kedokteran di rumah sakit.
- 4) Melaksanakan pembinaan etika profesi serta mengatur kewenangan profesi antara kelompok staf medis
- 5) Membentuk Tim Klinis yang mempunyai tugas menangani kasus-kasus pelayanan medik yang memerlukan koordinasi lintas profesi, misal penanggulangan kangker terpadu, pelayanan jantung terpadu, dan lain sebagainya.
- 6) Memberikan rekomendasi tentang kerjasama antara rumah sakit dan fakultas kedokteran/kedokteran gigi/institusi pendidikan lain.

d. Tanggung Jawab

Tanggung jawab komite medik adalah terkait dengan mutu pelayanan medis, pembinaan etik kedokteran dan pengembangan profesi medis serta bertanggung jawab kepada direktur rumah sakit.

- e. Kewajiban
 - 1) Menyusun peraturan internal staf medis (medical staff bylaws).
 - 2) Membuat standarisasi format untuk standar pelayanan medis, standar prosedur operasional dibidang manajerial/administrasi dan bidang keilmuan/profesi dan standar kompetensi.
 - 3) Membuat standarisasi format pengumpulan, pemantauan, dan pelaporan indikator mutu klinik.
 - 4) Melakukan pemantauan mutu klinik, etika kedokteran, dan pelaksanaan pengembangan profesi medis.

5. Komite Keperawatan

Sesuai Permenkes 49 tahun 2013 komite keperawatan memiliki 3 fungsi:

- a. Kredensial

Menjamin bahwa perawat yang melayan pasien adalah perawat yang mempunyai kompetensi dan kewenangan untuk melakukan asuhan keperawatan.
- b. Menjamin Mutu Profesi

Mutu profesi dipertahankan dan ditingkatkan melalui program pengembangan profesional berkelanjutan, audit keperawatan dan pendampingan.
- c. Melaksanakan Disiplin dan Etik Profesi

Menjamin bahwa perawat selalu menerapkan prinsip etik dan melindungi pasien dari pelayanan keperawatan yang tidak profesional.

6. Komite Farmasi dan Terapi

- a. Tugas
 - 1) Memberikan rekomendasi dalam pemilihan penggunaan obat-obatan.

- 2) Menyusun formularium yang menjadi dasar dalam penggunaan obat-obatan di rumah sakit dan apabila perlu dapat diadakan perubahan secara berkala.
- 3) Menyusun Standar Terapi bersama dengan staf medik.
- 4) Melaksanakan evaluasi penulisan resep dan penggunaan obat generik bersama dengan Instalasi Farmasi Rumah Sakit.

b. Fungsi

- 1) Mengembangkan formularium dan merevisinya.
- 2) Dasar pemilihan obat pada efek terapi, keamanan serta harga obat, dan meminimalisasi duplikasi tipe obat.
- 3) Mengevaluasi untuk menyetujui atau menolak prodik obat baru atau dosis obat yang diusulkan anggota staf medis.
- 4) Menetapkan pengelolaan obat yang digunakan di rumah sakit termasuk kategori khusus.
- 5) Mengkaji medical record terhadap standar dianogsa dan terapi, guna meningkatkan rasionalitas penggunaan obat.
- 6) Menyebarkan ilmu pengetahuan yang menyangkut obat kepada staf medis dan perawat.

c. Kewajiban

- 1) Memberi rekomendasi pada pimpinan rumah sakit untuk mencapai budaya pengelolaan dan penggunaan obat secara rasional.
- 2) Mengkoordinir pembuatan pedoman diagnosis dan terapi, formularium rumah sakit, Pedoman Penggunaan Antibiotika, dan sebagainya.
- 3) Melaksanakan pendidikan dalam bidang pengelolaan dan penggunaan obat terhadap pihak-pihak lain.
- 4) Melaksanakan pengkajian pengelolaan dan penggunaan obat serta memberikan umpan balik atas pengkajian tersebut,

7. Komite PPI

Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya melalui pencegahan dan pengendalian infeksi.
- b. Melindungi sumber daya manusia kesehatan dan masyarakat dari penyakit infeksi yang berbahaya
- c. Menurunkan angka kejadian infeksi Nosokomial.

8. Komite Mutu dan Keselamatan Pasien (KMKP)

a. Tugas

- 1) Menyusun dan merencanakan pelaksanaan kegiatan program kerja KMKP.
- 2) Memimpin, mengkoordinir, dan mengevaluasi pelaksanaan operasional KMKP secara efektif, efisien, dan bermutu.
- 3) Mengumpulkan data indikator baik dari Koordinator Peningkatan Mutu maupun dari Koordinator Keselamatan Pasien Rumah Sakit dan unit kerja terkait.
- 4) Menganalisa data indikator mutu pelayanan baik indikator mutu kerja rumah sakit maupun indikator mutu manajerial rumah sakit serta indikator keselamatan pasien.
- 5) Mengevaluasi pelaksanaan 5 (lima) area prioritas yang sudah ditetapkan oleh direktur.
- 6) Melaksanakan analisis terhadap data yang dikumpulkan dan diubah menjadi informasi.
- 7) Melakukan validasi data KMKP secara internal dan dilakukan secara periodik.
- 8) Menyebarkan informasi tentang peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara reguler melalui rapat staf.
- 9) Meningkatkan pengetahuan anggota dengan memberikan pelatihan terhadap staf yang ikut serta dalam program KMKP.

- b. Wewenang
 - 1) Memerintahkan dan menugaskan staf dalam melaksanakan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
 - 2) Meminta laporan pelaksanaan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien dari unit kerja terkait.
 - 3) Melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja di lingkungan rumah sakit terkait pelaksanaan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien
 - 4) Meminta data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien dari unit-unit kerja di lingkungan rumah sakit.
- c. Tanggung Jawab
 - 1) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
 - 2) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien.
 - 3) Beranggung jawab untuk melaporkan hasil pelaksanaan Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien kepada Direktur Rumah Sakit.
 - 4) Bertanggung jawab terhadap ketersediaan data dan informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan rumah sakit.
 - 5) Bertanggung jawab dalam pemberian informasi yang berhubungan dengan mutu dan keselamatan pasien rumah sakit.

9. Jajaran Kabag

Kepala bagian adalah karyawan yang memenuhi syarat untuk diberi tugas, wewenang, dan tanggungjawab untuk membantu melaksanakan fungsi-rungsi manajemen dan operasional di RSIY PDHI dalam setiap bidangnya masing-masing.